

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada 19 Mei 2026 mengenai Identifikasi Potensi Bahaya pada Pekerjaan Pemasangan Kabel Wifi di Area Perumahan Menggunakan Metode *Job Safety Analysis* (JSA) di PT. Telkom Akses Padang Tahun 2026, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tahapan pekerjaan pemasangan kabel WiFi di PT Telkom Akses Padang terdiri dari beberapa tahapan, yaitu menerima dan memeriksa perintah kerja, melakukan safety briefing, melakukan survei lokasi dan menentukan titik pemasangan, menyiapkan alat, material dan APD, menentukan jalur pemasangan kabel, menyiapkan dan memasang kabel, menarik kabel menuju lokasi perangkat WiFi, memasang konektor atau terminal, memasang ONT/modem dan access point WiFi, melakukan pengujian koneksi dan kualitas jaringan, serta merapikan kabel dan membersihkan area kerja.
2. Identifikasi potensi bahaya pada pekerjaan pemasangan kabel WiFi menunjukkan terdapat 29 sumber bahaya dan 31 risiko. Potensi bahaya yang ditemukan antara lain bahaya jatuh dari ketinggian, tersengat listrik, tertusuk atau terluka akibat kabel dan benda tajam, tersandung kabel, tertimpa alat atau material, kecelakaan lalu lintas, kondisi permukaan tanah yang tidak rata, bahaya ergonomi, serta kondisi lingkungan kerja dan penggunaan APD yang tidak lengkap.

3. Penilaian risiko pada pekerjaan pemasangan kabel WiFi menunjukkan terdapat tingkat risiko rendah, sedang, dan tinggi. Risiko rendah ditemukan pada tahap pemeriksaan perintah kerja serta tahap merapikan dan membersihkan area kerja. Risiko sedang ditemukan pada tahap survei lokasi, persiapan alat dan APD, penarikan kabel, penyambungan kabel, serta pengujian koneksi. Sementara itu, risiko tinggi terutama ditemukan pada tahap menentukan jalur kabel, memasang kabel, dan memasang perangkat WiFi dengan nilai risiko mencapai 12, karena terdapat potensi jatuh dari ketinggian dan tersengat listrik.
4. Upaya pengendalian risiko kecelakaan kerja dilakukan melalui pemeriksaan kondisi lokasi sebelum pekerjaan, pemeriksaan kelayakan alat, penerapan prosedur kerja dan SOP, *safety briefing*, pengamanan area kerja, penggunaan peralatan sesuai fungsinya, serta penggunaan APD seperti helm keselamatan, full body harness, sarung tangan, taspen dan sepatu safety sesuai kebutuhan pekerjaan. Berdasarkan hasil penilaian, terdapat 2 tahapan dengan risiko rendah, 5 tahapan dengan risiko sedang, dan 3 tahapan dengan risiko tinggi, sedangkan risiko sangat tinggi/ekstrem tidak ditemukan. Pengendalian terutama diprioritaskan pada risiko tinggi, khususnya pekerjaan menentukan jalur kabel, memasang kabel, dan memasang perangkat WiFi yang memiliki nilai risiko 12 karena berpotensi menyebabkan jatuh dari ketinggian dan tersengat listrik. Target pengendalian adalah 100%

pekerja menggunakan APD sesuai jenis dan risiko pekerjaan serta 100% pekerjaan berisiko tinggi dilaksanakan berdasarkan JSA dan SOP untuk meminimalkan kecelakaan kerja.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas didapatkan dari penelitian maka perlu di sarankan kepada pihak terkait adalah sebagai berikut:

1. Bagi PT. Telkom Akses Padang

Disarankan kepada PT. Telkom Akses Padang untuk meningkatkan penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) pada pekerjaan pemasangan kabel WiFi dengan melakukan identifikasi bahaya dan penilaian risiko secara berkala menggunakan metode *Job Safety Analysis* (JSA). Perusahaan perlu meningkatkan pengawasan terhadap pekerja, terutama pada pekerjaan di ketinggian dan pekerjaan yang berhubungan dengan instalasi listrik. Penggunaan APD seperti helm *safety*, full body harness, sarung tangan dan sepatu *safety* perlu dipastikan secara lengkap dan konsisten

2. Bagi Pemerintah

Disarankan kepada pemerintah melalui instansi terkait untuk meningkatkan pembinaan, sosialisasi, pemantauan dan pengawasan terhadap penerapan keselamatan dan kesehatan kerja pada perusahaan yang memiliki pekerjaan berisiko tinggi,

khususnya pekerjaan di ketinggian dan pekerjaan yang berhubungan dengan kelistrikan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai penerapan Job Safety Analysis (JSA) pada pekerjaan pemasangan jaringan telekomunikasi dengan melibatkan informan yang lebih banyak dan waktu observasi yang lebih panjang. Penelitian selanjutnya juga dapat mengembangkan penelitian dengan menganalisis kepatuhan pekerja terhadap penggunaan APD, efektivitas pengendalian risiko, serta membandingkan tingkat risiko antara pekerja internal dan pekerja vendor.

